



Korelasi Manajemen Waktu, Minat Baca, dan Kesiapan Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar

Kusmaladewi ¹, Patmawati Halim ², Muin ³ & Asdar ⁴

Correspondensi Author

Unit Pelaksana Belajar Jarak
Jauh, Universitas Terbuka,
Indonesia

Alamat Penulis

Email:

kusmaladewi@ecampus.ut.ac.id

Keywords :

Manajemen Waktu;

Minat Baca;

Kesiapan Belajar;

Prestasi Belajar;

Korelasi;

Abstrak. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui apa terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah metode pengembangan fisik di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Makassar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 67 orang. Teknik pengumpulan data digunakan teknik kuesioner tertutup dan dokumentasi serta penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana ganda product moment dengan fasilitas SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah Pendidikan anak usia dini, (2) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pendidikan anak usia dini, (3) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pendidikan anak usia dini, (4) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pendidikan anak usia dini. Temuan dalam penelitian ini adalah semakin baik manajemen waktu, minat baca, dan semakin siap untuk belajar, maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

Abstract. The purpose of this study was to find out whether there is a significant correlation between time management, reading interest, and learning readiness with student achievement in physical development methods courses at the Distance Learning Program Unit at the Open University of Makassar. This research is a quantitative study with a population of 67 people. Data collection techniques used closed questionnaire techniques and documentation as well as this research using simple linear regression data analysis techniques multiple product moments with SPSS 22 facilities. The results showed that (1) there was a positive and significant correlation between time management and student achievement in Education courses early childhood, (2) there is a positive and significant correlation between reading interest and student achievement in early childhood education courses, (3) there is a positive and significant correlation between learning readiness and student achievement in early childhood education courses, (4) there is a positive and significant correlation between time management, reading interest, and learning readiness with student achievement in early childhood education courses. The findings in this study are the better time management, interest in reading, and the more prepared to learn, the higher learning achievement.



Pendahuluan

Implementasi pendidikan seseorang bersinergi dengan manajemen waktu, minat baca, kesiapan belajar, dan prestasi belajar, baik disadari maupun tidak disadari menjadi kebutuhan kehidupan kependidikan. Esensi manajemen waktu diperlukan dalam kegiatan belajar, karena merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kegiatan belajar (ompusunggu, 2022). Seterusnya disebutkan ada lima bidang utama yang tidak boleh ditinggalkan jika hendak meningkatkan pengelolaan waktu.

Pertama, kesadaran bahwa sebagian besar waktu yang dihabiskan bersifat kebiasaan. Kedua, penentuan sasaran pribadi sangat penting bagi manajemen yang benar. Ketiga, prioritas harus dikategorikan dan dikaji. Keempat, komunikasi yang baik dan benar sangat esensial, dan kelima, menanggungkan merupakan halangan terbesar bagi pengelolaan waktu (Zega, 2022).

Implementasi manajemen waktu terkoneksi dengan minat baca dan kedua perangkat proses belajar ini diperlukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. (Ru'iyah, 2021) mengatakan bahwa minat baca berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri (Mansyur dkk, 2019).

Mulyani (2013) dalam jurnalnya menyatakan bahwa kesiapan belajar yang baik akan membuat siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika

dalam proses pembelajaran. Slameto (2013) menyatakan, "Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi". Kesiapan berorientasi kepada kesiapan fisik, misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk dan sebagainya); (2) kesiapan psikis, misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi dan ada motivasi intrinsik; (3) kesiapan material, misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan (berupa buku bacaan, catatan, membuat resume dan lain-lain). (Sinta, 2017).

Kajian manajemen waktu, minat baca, kesiapan belajar dengan sinergi prestasi belajar menjadi sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian karena ketiga fokus tersebut dapat dijadikan review rujukan dalam proses pembelajaran atau tutorial khususnya mata kuliah PAUD4202. Hasil-hasil penelitian terkait ketiga fokus telah dilakukan hanya saja dilakukan dalam bentuk parsial, misalnya penelitian Kholisa, (2012), Mamahit, (2019). Manajemen waktu berkorelasi dengan prestasi kinerja dosen dan manajemen waktu berpengaruh prestasi belajar mata kuliah akuntansi. Hasil penelitian minat baca (Hidayah, 2018). Secara parsial ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar. terdapat korelasi positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Kalkulus (Harmini, 2017).

Kebaruan dalam penelitian ini adalah terletak pada mata kuliah yang menjadi sasaran pengukuran keberhasilan capaian prestasi belajar, untuk mencapai capaian yang dimaksud menggunakan variabel manajemen waktu, minat baca dan kesiapan belajar. Dengan demikian penelitian merujuk kepada ketiga variabel dengan sasaran mata kuliah PAUD4202.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi 67 orang. Teknik pengumpulan data digunakan teknik kuesioner tertutup dan dokumentasi serta penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana ganda product moment dengan fasilitas SPSS 22.

Desain Penelitian

Peneliti menetapkan tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) sehingga desain penelitian ini sebagai berikut: Keterangan: 1) Variabel X1, X2, dan X3 berperan sebagai variabel bebas (independent) berkorelasi dengan variabel terikat (dependent) Y. 2) (r1) korelasi antara X1 dan X2, (r2) korelasi antara X1 dan X3 dan (r3) korelasi antara X2 dan X3. 3. Variabel X1,2, &3 dan variabel Y dikorelasikan oleh koefisien regresi p1,p2,p3

Populasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, yakni 57 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu kuesioner tertutup dan dokumentasi nilai mata kuliah Metode Pengembangan Fisik mahasiswa PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Untuk pengumpulan data manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar mahasiswa digunakan kuesioner

tertutup dan untuk pengumpulan data prestasi belajar digunakan dokumentasi nilai. Kuesioner tertutup, yaitu pertanyaan sudah disusun secara berstruktur dengan menyediakan alternatif jawaban (option) yang akan dipilih oleh responden, (Sudaryono, 2019). Penyebaran atau penyampaian kuesioner ujicoba dan pengumpulan data kepada anggota sampel melalui fasilitas luring.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis korelasional untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Analisis regresi ganda bertujuan untuk meramalkan nilai korelasi dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

Model Regresi: $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$
(populasi)

Fungsi Regresi: $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$
(sampel)

Analisis regresi ganda dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas. Jika angka probabilitas (p value) hasil analisis $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. (Mamahit C.E.J. 2019).

Hasil Dan Pembahasan

Bila t hitung > dari t tabel atau r hitung > dari r tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid. Bila menggunakan program komputer, asalkan r yang diperoleh diikuti harga p < 0,05 berarti nomor pertanyaan itu valid (Sanusi, 2010). Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 22, semua variabel memperoleh hasil p < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada dinyatakan valid.

Uji reliabilitas (keandalan) instrumen dilakukan dengan teknik alpha Cronbach dengan kriteria reliabilitas suatu konstruk variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Santoso, 2018). Berdasarkan uji statis dengan menggunakan fasilitas SPSS 21 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian validitasnya dalam kategori "Valid" dan reliabilitasnya dinyatakan baik.

A. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis yang diajukan dimaksudkan untuk mengkaji penarikan hipotesis nol (Ho) yang dilakukan ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H1) atau sebaliknya. Pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil pengujian ketiga hipotesis tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hipotesis X1: Terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mata kuliah Paud4202 UPBJJ UT Makassar. 1) Ho = tidak ada pengaruh X1 dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05). 2) Ha = ada pengaruh X dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,000

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831a	.690	.685	3.80439

a. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu

Analisis korelasi sederhana terhadap manajemen waktu (X1) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4202 UPBJJ UT Makassar? (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0,831a. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi dengan

menggunakan uji t diperoleh bahwa thitung .809 signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara manajemen waktu (X1) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4202 (Y) UPBJJ UT Makassar adalah signifikan.

Tabel 2. Anova^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1742.990	1	1742.990	120.427	.000b
	Residual	781.564	54	14.473		
	Total	252.554	55			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar paud4202

b. Predictors: (Constant), Manajemen waktu

Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 120.427 dengan tingkat signifikansi 0.000b. Karena probabilitas

(0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk mengukur prestasi belajar MK Paud4202.

Tabel 3. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.831	5.968		-809	.422
	Manajemen Waktu	.949	.086	.831	10.974	.000

Analisis regresi sederhana terhadap data skor prestasi belajar MK Paud4202 dan data skor manajemen waktu dengan konstanta "α" sebesar -4.831 dan koefisien regresi "β" sebesar .949 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = -4.831 + .949X1$. Pengujian keberartian koefisien korelasi antara relevansi antara manajemen waktu (X1) dengan prestasi belajar MK Paud4202 (Y) dapat disimpulkan

bahwa regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -4.831 + 949X1$.signifikan.

Persamaan regresi $\hat{Y} = -4.831 + 949X1$. menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada manajemen waktu (X1) menyebabkan kenaikan sebesar 0,949 prestasi belajar MK Paud 4202 (Y) pada konstanta 4.831. Pengaruh positif antara manajemen waktu (X1) dengan prestasi

belajar MK Paud4202 ((Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r^2 = .690$. Hal ini berarti bahwa 69% variasi yang terjadi pada prestasi belajar MK Paud4202 (dapat dijelaskan oleh variasi sikap kreatif (X1) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -4.831 + .949X1$

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti

bahwa antara manajemen waktu (X1) dengan prestasi belajar MK Paud4202 mempunyai korelasi positif dan signifikan.

Hipotesis X2: Terdapat korelasi yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar mata kuliah Paud4202 UPBJJ UT Makassar. 1) H_0 = tidak ada pengaruh X2 dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05). 2) H_a = ada pengaruh X dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,000

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819a	.671	.665	3.91946

a. Predictors: (Constant), Minat Baca

Analisis korelasi sederhana terhadap minat baca (X2) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4202 UPBJJ UT Makassar? (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0,819a. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t

diperoleh bahwa thitung .029 signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara minat baca (X2) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4202 (Y) UPBJJ UT Makassar adalah signifikan.

Tabel 5. Anova^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1684.996	1	1684.996	110.336	.000b
	Residual	829.557	54	15.362		
	Total	2524.554	55			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar paud4202

b. Predictors: (Constant), Minat baca

Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 110.336 dengan tingkat signifikansi 0.000b. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model

regresi bisa dipakai untuk mengukur prestasi belajar MK Paud4202.

Tabel 6. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-197	6.674		-.029	.977
	Minat Baca	.1054	.100	.819	10.504	.000

Analisis regresi sederhana terhadap data skor prestasi belajar MK Paud4202 dan data skor minat baca dengan konstanta " α " sebesar -197 dan koefisien regresi " β " sebesar .1054 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = -197 + .1054X2$. Pengujian

keberartian koefisien korelasi antara relevansi antara minat baca (X1) dengan prestasi belajar MK Paud4202 (Y) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -197 + .1054X2$ signifikan.

Persamaan regresi $\hat{Y} = -197 + .1.054X_2$ menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada minat baca (X_1) menyebabkan kenaikan sebesar 1.054 prestasi belajar MK Paud4202 (Y) pada konstanta 197. Pengaruh positif antara minat baca (X_2) dengan prestasi belajar MK Paud4202 (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r^2 = 67.1\%$. Hal ini berarti bahwa 67.1% variasi yang terjadi pada prestasi belajar MK Paud4202 (dapat dijelaskan oleh variasi sikap kreatif (X_1) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -197 + .1.054X_2$

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai

signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti bahwa antara minat baca (X_1) dengan prestasi belajar MK Paud4202 mempunyai korelasi positif dan signifikan.

Hipotesis X3: Terdapat korelasi yang signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Paud4202 UPBJJ UT Makassar. 1) H_0 = tidak ada pengaruh X_3 dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05). 2) H_a = ada pengaruh X dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,000

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799a	.639	.632	4.10788

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar

Analisis korelasi sederhana terhadap kesiapan belajar (X_3) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4202 UPBJJ UT Makassar? (Y) menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_1 sebesar 0,799a. Hasil pengujian keberartian koefisien korelasi dengan

menggunakan uji t diperoleh bahwa thitung .3.982 signifikan pada taraf 0,000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara kesiapan belajar (X_3) dengan prestasi belajar mata kuliah PAUD4202 (Y) UPBJJ UT Makassar adalah signifikan.

Tabel 9. Anova^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1613.321	1	1613.321	95.606	.000b
	Residual	911.232	54	16.875		
	Total	2524.554	55			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar paud4202

b. Predictors: (Constant), Kesiapan belajar

Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 95.606 dengan tingkat signifikansi 0.000b. Karena probabilitas

(0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk mengukur prestasi belajar MK Paud4202.

Tabel 10. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.368	5.115		-3.982	.000
	Kesiapan belajar	.740	.076	.799	9.778	.000

Analisis regresi sederhana terhadap data skor prestasi belajar MK Paud4202 dan data skor kesiapan belajar dengan konstanta " α " sebesar -20.368 dan koefisien regresi " β " sebesar .740 sehingga persamaan regresinya $\hat{Y} = -20.368 + .740X_3$. Pengujian keberartian

koefisien korelasi antara relevansi antara minat baca (X_1) dengan prestasi belajar MK Paud4202 (Y) dapat disimpulkan bahwa regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -20.368 + .740X_3$ signifikan.

Persamaan regresi $\hat{Y} = -20.368 + -740X_3$ menunjukkan bahwa, setiap kenaikan satu skor pada kesiapan belajar (X_3) menyebabkan kenaikan sebesar 740 prestasi belajar MK Paud4202 (Y) pada konstanta 197. Pengaruh positif antara kesiapan belajar (X_3) dengan prestasi belajar MK Paud4202 (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar $r^2 = .639$. Hal ini berarti bahwa 63.9% variasi yang terjadi pada prestasi belajar MK Paud4202 (dapat dijelaskan oleh variasi kesiapan belajar (X_3)) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -20.368 + -740X_3$

Berdasarkan output diketahui bahwa nilai

signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa antara kesiapan belajar (X_3) dengan prestasi belajar MK Paud4202 mempunyai korelasi positif dan signifikan.

Hipotesis X1, 2, &3: Terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar Mk Paud4202 UPBJJ UT Makassar. 1) H_0 = tidak ada korelasi $X_{1,2,3}$ dengan Y (nilai sig > dari nilai probabilitas 0,05). 2) H_a = ada korelasi $X_{1,2,3}$ dengan Y (nilai sig < dari nilai probabilitas 0,05)

Tabel 11. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920a	.846	.837	2.73632

Dari output tabel model summary diketahui besarnya korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), koefisien determinasi yang disesuaikan Adjusted R Square dan standar error. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,929a, sangat mendekati nilai 1. Artinya, pengaruh antara variabel-variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y) sangat kuat. korelasi antara variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y) bersifat

positif. Artinya, jika nilai X naik, maka akan direspon dengan kenaikan nilai Y . Koefisien determinasi (R^2) sebesar 846 artinya bahwa 84.6% prestasi belajar Mk Paud4202 dipengaruhi oleh manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar. Sedangkan 84,6% (100%-84,6%) karena faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi tersebut.

Tabel 12. Anova^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2135.207	3	711.736	95.057	.000b
	Residual	389.346	52	7.487		
	Total	2524.554	55			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar MkPaud4202

Predictors: (Constant), Kesiapan belajar, Minat baca, Manajemen waktu

Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung adalah 95.057 dengan tingkat signifikansi 0.000b. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model

regresi bisa dipakai untuk memprediksi kemampuan menulis deskriptif mahasiswa Pendidikan Dasar di UPBJJ UT Makassar.

Tabel 13. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.783	4.906		-1.790	.079
	Manaj.Waktu	.437	.094	.382	4.625	.000
	Minat Baca	.463	.104	.360	-4.442	.000
	Kesiapan belajar	.270	.076	.292	3.571	.091

a. Dependent Variable: Prestasi belajar MKPaud4202

Sesuai dengan tabel coefficients diketahui persamaan regresi $Y = -8.783 + 0.437X_1 + 0.463X_2 + 0.270X_3$. Dari persamaan dapat dijelaskan bahwa konstanta (a) = -8.783, artinya jika sikap kreatif, konsep diri, dan kesiapan belajar adalah faktor penentu dalam kemampuan menulis deskriptif mahasiswa. Koefisien regresi = $0,437X_1 = 0,467$, $X_2 = 0.270X_3$, artinya jika manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar, maka kualitas prestasi belajar MkPaud4202 semakin meningkat.

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan bahwa manajemen waktu (X1), dengan prestasi belajar MkPaud4202 (Y) secara bersama-sama berpengaruh positif dan

B. PEMBAHASAN

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar MkPaud4202 UPBJJ UT Makassar

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa koefisien korelasi manajemen waktu dengan prestasi belajar MkPaud4202 UPBJJ UT Makassar sebesar 0,830a dengan signifikansi 0,000%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan prestasi belajar MkPaud4202 di UPBJJ UT Makassar

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa minat baca berkorelasi terhadap prestasi belajar Mk Paud4202. Sub Indikator konsep manajemen waktu, yakni waktu akan bergerak maju, waktu terus berlalu, setiap orang memiliki waktu yang sama, waktu tidak bisa ditabung, membutuhkan desain penggunaan waktu, jadwal waktu, konsistensi waktu dan penggunaannya. Manajemen waktu berkontribusi terhadap efektivitas, efisien, dan produktivitas. Manajemen waktu merupakan seni mengatur, mengorganisasikan, menjadwalkan, menggambarkan waktu untuk menghasilkan yang lebih efektif dan

signifikan, sedangkan manajemen waktu (X1), minat baca (X2), dan kesiapan belajar (X3) dengan prestasi belajar MkPaud4202 secara bersama-sama berkorelasi signifikan. Koefisien determinasi (R²) sebesar 84,6%, artinya bahwa 84,6% prestasi belajar MkPaud4202 berkorelasi oleh faktor manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar. Sedangkan 15,4% (100%-84,6%) Hal ini berarti 15,4% karena faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi tersebut. Dengan demikian, manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar MkPaud4202 UPBJJ UT Makassar.

produktif (Singh dkk, 2013; Adebisi dkk, 2013).

Pentingnya manajemen waktu ditegaskan kembali bahwa jika orang meluangkan waktu untuk mengisi ulang diri mereka dan memanfaatkan waktu secara berkualitas, maka akan bermanfaat bagi kesejahteraan psikologis, hubungan keluarga, rekan kerja, atau pimpinan, karena lebih mungkin melakukan pekerjaan lebih baik di tempat kerja (Grafiani, 2021).

2. Terdapat korelasi yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar Mk Paud4202 UPBJJ UT Makassar

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa koefisien korelasi minat baca dengan prestasi belajar Mk Paud4202 UPBJJ UT Makassar sebesar 0,753a dengan signifikansi 0,000%. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan prestasi belajar Mk Paud4202 UPBJJ UT Makassar

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa minat baca berkorelasi terhadap prestasi belajar Mk Paud4202. Sub indikator konsep

minat baca terkait dengan kesadaran akan manfaat membaca, perhatian membaca buku, rasa senang dengan kegiatan membaca, dan frekuensi kegiatan membaca, aspek afektif yang berhubungan dengan perasaan objek yang berbeda, perasaan yang memiliki arah netral, positif dan negative, serta intensitas berbeda dari yang kuat, sedang, dan lemah (Nurtika, 2021). Kemudian Rahayu (2016) memberikan temuan penelitian antara minat baca dengan hasil belajar menulis terdapat hubungan yang signifikan. Widodo dkk. (2020) berkesimpulan antara minat baca dengan prestasi belajar mahasiswa PGSD signifikan. Dengan demikian, peningkatan minat baca menjadi satu bagian peningkatan prestasi belajar. Nurtika. (2021) berkesimpulan bahwa minat baca adalah suatu rasa ketertarikan pada penafsiran bermakna terhadap suatu bahasa tulis yang ditunjukkan dengan keinginan dan kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas yang dilakukan dengan rasa sadar dan senang.

3. Terdapat korelasi yang signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar Mk Paud4202 UPBJJ UT Makassar

Hasil analisis data dapat diketahui bahwa koefisien korelasi kesiapan belajar dengan prestasi belajar Mk Paud4202 UPBJJ UT Makassar sebesar 0,728a dengan signifikansi 0,000%. Hal ini menunjukkan

bahwa kesiapan belajar mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan prestasi belajar Mk Paud4202 di UPBJJ UT Makassar.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar berkorelasi terhadap prestasi belajar Mk Paud4202. Sub indikator kesiapan belajar, meliputi perhatian, motivasi, dan mengembangkan kesiapan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku, serta konsistensi manajemen waktu, lebih fokus pada belajar sesuai desain jadwal, menjaga intensitas perhatian dan peluang bertanya, dan memiliki inisiasi belajar yang tinggi. kesiapan belajar yang baik akan membuat peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2013).

Kesiapan merupakan kondisi pribadi yang memberikan peluang untuk bisa belajar. Apabila belum siap belajar kemungkinan mendapatkan kendala bahkan dapat putus asa (Efendi, 2017). Minat baca adalah dorongan yang timbul atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca.

4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas (X1), (X2) dan (X3) dengan prestasi belajar Mk Paud4202 (Y) UPBJJ UT Makassar

Tabel 14. Analisis Regresi Ganda

Dependen	Independent	Unstandardized Coefficients				
		B	Standar Error	Beta	Thitung	Sig
(Konstant)		-8.783	4.906		-1.790	254
Prestasi Belajar	Manaj Wkt	-437	904	382	4.625	000
	Minat Baca	-463	104	360	4.442	000
	Kebiasaan Bel	.270	076	292	3.571	001

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa antara manajemen waktu, (X1), minat baca (X2), dan kesiapan belajar (X3) dengan prestasi belajar Mk Paud4202 (Y) secara bersama-sama berkorelasi positif dan signifikan. Koefisien regresi ganda sebesar

0,920 menunjukkan bahwa variabel tidak terikat sangat kuat korelasinya dengan variabel terikat. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,84,6, artinya, 84,6% prestasi belajar Mk Paud4202 oleh faktor manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan diri,

sedangkan 84,6% (100%-84,6%) Hal ini berarti 27.7% karena faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi tersebut. Tabel 13 di atas dapat diketahui melalui analisis regresi ganda (secara bersama-sama, yakni X1, X2, X3) bahwa variabel manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar berkorelasi positif terhadap

prestasi belajar Mk Paud4202, sedangkan variabel manajemen waktu, minat baca, dan kesiapan belajar terdapat korelasi signifikan terhadap prestasi belajar Mk Paud4202 UPBJJ UT Makassar. Temuan dalam penelitian ini adalah semakin baik manajemen waktu, minat baca, dan semakin siap untuk belajar, maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

Simpulan

1. Manajemen waktu (X1) dengan prestasi belajar Mk Paud4202 (Y) UPBJJ UT Makassar menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0,831a signifikan dan oleh koefisien determinasi sebesar $r_{y1} = 0,690$. Hal ini berarti bahwa 68,8% variasi yang terjadi pada prestasi belajar Mk Paud4202 dapat dijelaskan oleh variasi manajemen waktu (X1) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -4.831 + 949 X1$
2. Minat baca (X2) prestasi belajar Mk Paud4202 (Y) UPBJJ UT Makassar menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_2 sebesar 0,819a signifikan dan determinasi sebesar $r_{y12} = 0,567a$. Hal ini berarti bahwa 67,1% variasi yang terjadi pada prestasi belajar Mk Paud4202 dapat dijelaskan oleh variasi minat baca (X2) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 11.217 + 0,848 X2$.
3. Kesiapan belajar (X3) dengan prestasi belajar Mk Paud4202 (Y di UPBJJ UT

Makassar menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{y1} sebesar 0,728a dan koefisien determinasi sebesar $r_{y12} = 0,799a$. Hal ini berarti bahwa 63,9% variasi yang terjadi pada prestasi belajar Mk Paud4202 dapat dijelaskan oleh variasi kesiapan belajar (X3) melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -20.368 + 740 X3$.

4. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,920a, mendekati nilai 1. Artinya, berkorelasi antara variabel bebas (X1, X2, dan X3) dengan variabel terikat (Y) sangat kuat. Korelasi antara variabel bebas (X1, X2, dan X3) dengan variabel terikat (Y) bersifat positif. Artinya, jika nilai X naik, maka akan direspon dengan kenaikan nilai Y. Sedangkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,846, artinya bahwa 84,6% prestasi belajar Mk Paud4202 berkorelasi aspek manajemen waktu, minat baca dan kesiapan belajar.

Daftar Rujukan

1. Adebisi, J. F. (2013). Time management practices and its effect on business performance. *Canadian Social Science*, 9(1). Canadian Research & Development Center of Sciences and Cultures, Montreal, Canada
2. Effendi, E. (2017). Hubungan Readiness (Kesiapan) Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 03 Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 15-24.
3. Grafiani C.P. (2021). Seni Manajemen Waktu. *Rahasia Bagaimana Orang-Orang Sukses Mengatur Mereka*, Yogyakarta: Anak Pintar Indonesia
4. Hidayah, R., Ridwan, A., & Cahyo, Y. (2018). Analisa Perbandingan Manajemen Waktu Antara Perencanaan

- Dan Pelaksanaan. *Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil*, 1(2), 281-290.
5. Kholisa N. (2012). Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektivitas Kerja Karyawan. *Journal of Social and Industrial Psychology*. JSIP 1 (1) (2012)
 6. Mamahit, C.E.J. (2019). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Manajerial*, Vol. 18 No.1 Januari 2019, Hal - 1
<http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
 7. Mansyur, U., & Indonesia, U. M. (2019, November). Gempusta: Upaya meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM* (pp. 203-2017).
 8. Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar. Dalam *Jurnal Ilmiah Konseling*. Volume 2 No. 1. Hal 27-31. Padang: Universitas Negeri Padang.
 9. Nurtika L. (2021). Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi, Jateng: Lutfi Gilang
 10. Ompusunggu, M. M. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu dan Kecenderungan Kecemasan Terhadap Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 241-251.
 11. Rahayu, L. T. A. I. (2016). Hubungan minat membaca dan motivasi belajar dengan hasil belajar materi menulis karangan pada warga belajar kejar paket C di PKBM AL-Firdaus Kabupaten Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 1(2).
 12. Ru'iyah, S., & Sutarmanto, S. (2021, October). Pelatihan Self Management dalam Pengelolaan Waktu Efektif di SMK Muhammadiyah Pakem Sleman. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 3, No. 1, pp. 495-501).
 13. Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
 14. Sanusi, S. R. (2010). *Beberapa Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Instrumen Penelitian*. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18868>
 15. Singh, D. & Jain, S. C. (2013). Working process of time management in SAP HR module. *International Journal of Management Research and Reviews*, 3. Society of Scientific Research and Education (SSRE), Meerut, India.
 16. Sinta, V. (2017). Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas x di SMA Bina Jaya Palembang. *Jurnal ilmiah pendidikan dan ekonomi*, 1(1), 11-20.
 17. Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
 18. Sudaryono (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, Depok: PT RajaGrafindo Persada
 19. Widodo, A., Husniati, H., Indraswati, D., Rahmatih, A. N., & Novitasari, S. (2020). Prestasi belajar mahasiswa PGSD pada mata kuliah pengantar pendidikan ditinjau dari segi minat baca. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 38-46.
 20. Zega, Y. X. G. H., & Kurniawati, G. E. (2022). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Metanoia*, 4(1), 58-70.